

**HUBUNGAN ANTARA DAYA JUANG DENGAN STRES
PADA MAHASISWA YANG BEKERJA DI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

INTISARI

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau Untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi*



Oleh:

SILVI INTAN PERMATA SARI T. OINAN

178110179

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022

LEMBARAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA DAYA JUANG DENGAN STRES
PADA MAHASISWA YANG BEKERJA DI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

INTISARI

SILVI INTAN PERMATA SARI T. OINAN
178110179

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Akademis Guna Menyelesaikan Jenjang
Pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau*

Telah Disetujui,

Pada Tanggal, 25 Maret 2022

Dosen Pembimbing



Syarifah Farradinna, S.Psi., MA., Ph.D

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI.....	ii
ABSTRAK	iii
PENDAHULUAN	1
METODE PENELITIAN	2
PAPARAN HASIL	3
PEMBAHASAN	4
SIMPULAN	5
SARAN	6
DAFTAR PUSTAKA	7



**HUBUNGAN ANTARA DAYA JUANG DENGAN STRES PADA
MAHASISWA YANG BEKERJA DI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

SILVI INTAN PERMATA SARI T. OINAN

178110179

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

ABSTRAK

Kuliah sambil bekerja pada mahasiswa sudah menjadi hal lumrah pada saat ini, seiring dengan berjalannya kedua tuntutan ini setiap harinya tentu akan menimbulkan ketegangan (*stres*). Maka diperlukanlah kemampuan daya juang untuk menyeimbangi kedua peran belajar dan bekerja ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara daya juang dengan stres pada mahasiswa yang bekerja di Universitas Islam Riau. Metode pengumpulan data menggunakan skala daya juang yang diadaptasi dari teori Stoltz (2000) dan skala stres menggunakan DASS. Jumlah aitem skala daya juang 10 aitem, Jumlah aitem stres 42 aitem. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di universitas islam riau yang bekerja dengan jumlah sampel 100 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Hasil metode analisis data tidak berdistribusi normal dan memiliki pola linear. Analisis yang digunakan adalah *Spearman's Rank Correlation*. Hasil analisis menunjukkan korelasi sebesar $-,300^*$ dengan nilai sig 0,002 ($p < .05$). hal ini menunjukkan korelasi negatif antara daya juang dengan stres pada mahasiswa yang bekerja di universitas islam riau. Hasil uji analisis ini menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci: Daya Juang, Stres, Mahasiswa Bekerja

***RELATIONSHIP BETWEEN STRENGTH WITH STRESS IN STUDENTS
WORKING AT RIAU ISLAMIC UNIVERSITY***

Silvi Intan Permata Sari T. Oinan
178110179

***Faculty Of Psychology
Islamic University Of Riau***

abstract

Studying while working for students has become commonplace at this time, along with these two demands every day it will certainly cause tension (stress). So it takes the ability to fight to balance these two roles of learning and work. This study aims to determine the relationship between fighting power and stress in students who work at the Islamic University of Riau. The data collection method used a fighting power scale adapted from the theory of Stoltz (2000) and a stress scale using the DASS. The number of items on the fighting power scale is 10 items, the number of stress items is 42 items. The population in this study were students at the Islamic University of Riau who worked with a sample of 100 students. The sampling technique used is Simple Random Sampling. The results of the data analysis method are not normally distributed and have a linear pattern. The analysis used is Spearman's Rank Correlation. The results of the analysis showed a correlation of $-.300^*$ with a sig value of 0.002 ($p < .05$). This shows a negative correlation between fighting power and stress in students working at the Islamic University of Riau. The results of this analysis test state that H_a is accepted and H_o is rejected so that the hypothesis in this study is accepted.

Keywords: Fighting Power, Stress, Student Work

العلاقة بين القوة مع الضغط لدى الطلبة العاملين بالجامعة الإسلامية الرياوية

سيلفي إنتان بيرماتا ساري ت. أوينان

178110179

كلية علم النفس

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
الجامعة الإسلامية الرياوية

الملخص

أصبحت الدراسة أثناء العمل للطلبة أمرًا شائعًا في هذه الأيام، إلى جانب هذه المطالب، إلى جانب الضغط النفسي. لذلك يتطلب الأمر، القدرة على القتال لتحقيق التوازن بين هذين الدورين للتعلم والعمل. يهدف هذا البحث إلى تحديد العلاقة بين القوة مع الضغط لدى الطلبة العاملين بالجامعة الإسلامية الرياوية. استخدمت طريقة جمع البيانات مقياس قوة قتالية مقتبس من نظرية ستلز (2000) ومقياس إجهاد باستخدام داس. عدد العناصر على مقياس القوة القتالية 10 عناصر، وعدد عناصر الإجهاد 42 عنصرًا. كان المجتمع في هذا البحث من الطلبة في الجامعة الإسلامية الرياوية الذين عملوا مع عينة من 100 طالب. تقنية أخذ العينات المستخدمة هي العشوائية البسيطة أخذ العينات. لا يتم توزيع نتائج طريقة تحليل البيانات بشكل طبيعي ولها نمط خطي. التحليل المستخدم هو ارتباط رتبة سيبرمان. أظهرت نتائج التحليل علاقة ارتباط -300 * مع قيمة سيغ 002,0 (ب>05) وهذا يدل على وجود علاقة سلبية بين القوة القتالية والضغط لدى الطلبة العاملين في الجامعة الإسلامية الرياوية. تشير نتائج اختبار التحليل هذا إلى قبول H_a وتم رفض H_0 حتى يتم قبول الفرضية في هذا البحث.

الكلمات المفتاحية: القوة القتالية، الضغط النفسي، الطلبة العاملين.

A. PENDAHULUAN

Fenomena yang berkembang saat ini, dimana mahasiswa tidak hanya mengemban tanggung jawab sebagai pelajar tetapi turut serta dalam peningkatan ekonomi keluarga. Kehidupan mahasiswa sambil bekerja sudah menjadi hal yang lumrah terbukti dari salah satu survei Endsleigh and the National Union of Students pada tahun 2015 melibatkan 4642 mahasiswa yang diketahui kuliah sambil bekerja mengalami kenaikan setiap tahunnya sebanyak 59 persen. Seiring dengan berjalannya kedua peran yaitu belajar dan bekerja ini tentunya dapat menimbulkan ketegangan (*stres*), proses pembelajaran dan bekerja.

Dari hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan kepada beberapa orang mahasiswa yang kuliah sambil bekerja mengatakan alasan mereka kuliah sambil bekerja adalah untuk kebutuhan finansial seperti membayar tagihan kuliah, meringankan beban finansial orang tua, dan mengisi waktu luang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mardelina dan Muhson (2017) berbagai alasan mahasiswa kuliah sambil bekerja yaitu untuk membantu perekonomian keluarga, mengisi waktu luang, ingin hidup mandiri bahkan hanya untuk sekedar menyalurkan minat. Namun disisi lain tentu alasan tersebut memiliki konflik tersendiri bagi seorang mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, salah satunya adalah mengalami stres atau tekanan.

Stres yang dikembangkan oleh Lazarus dalam versi terbaru (1991) menjelaskan bahwa stres dipandang sebagai ide relasional, yaitu stres tidak diartikan sebagai bentuk spesifik dari dorongan luar atau acuan tertentu dari respon fisiologis, perilaku atau individual. Sebaliknya stres dianggap sebagai

interaksi seorang individu dengan lingkungannya. Akibat dari stres dapat menyebabkan individu mengalami gangguan tidur, sulit berkonsentrasi, pola makan yang tidak teratur, merasa cemas, merasa lelah berkepanjangan, dan bahkan menunjukkan nilai kinerja yang menurun. Menurut penelitian yang dilakukan Musabiq dan Karimah (2018) menjelaskan bahwa stres secara fisik dapat mengakibatkan kecemasan, tidak nafsu makan, migrain, gangguan pencernaan.

Oleh karena itu, diperlukannya kemampuan seseorang dalam menanggulangi stres atau tekanan tersebut, salah satunya dengan memiliki kemampuan daya juang yang baik. Istilah daya juang diambil dari pemikiran yang dikembangkan oleh Stoltz (2000) yaitu kemampuan seorang individu untuk bertahan dalam menghadapi kesusahan dan keterbatasan sehingga mampu melewatinya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Farelina dan Kustanti (2017) pada 110 mahasiswa aktif di Semarang menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki daya juang yang tinggi menunjukkan kemampuan untuk berkembang, mendorong diri mereka lebih semangat dalam menghadapi tantangan dan rintangan yang dihadapi, bahkan dapat membantu mereka dalam mencapai tujuan yang ingin diraih.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Terdapat 2 variabel yaitu daya juang sebagai variabel bebas (X) dan stres sebagai variabel terikat (Y) dengan metode pengumpulan data menggunakan skala daya juang yang diadaptasi

dari teori Stoltz (2000) dan skala stres menggunakan DASS. Jumlah aitem skala daya juang 10 aitem, Jumlah aitem stres 42 aitem.

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang berupa makhluk hidup, udara, simptom, angka, kejadian, sikap hidup, dan sebagainya, yang nantinya hal-hal tersebutlah yang bisa menjadi sumber data penelitian (Bungin, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di universitas islam riau yang bekerja dengan jumlah sampel 100 mahasiswa.

C. PAPARAN HASIL

Berdasarkan pada data demografi jumlah responden pada penelitian ini perempuan sebanyak 64 orang dengan persentase 64 dan laki-laki sebanyak 36 orang dengan persentase 36 dengan rentang usia 18-25 tahun. Sedangkan rentang nilai dan kategorisasi daya juang menunjukkan kategorisasi pada tingkat rendah sebanyak 40 dari 100 orang dengan persentase 40 dan kategorisasi stres menunjukkan kategorisasi pada tingkat sedang sebanyak 41 dari 100 orang dengan persentase 41.

Pada uji normalitas variabel daya juang memiliki nilai signifikan sebesar 0,021 yang menunjukkan data tidak berdistribusi normal dan pada variabel stres nilai signifikan sebesar 0,127 yang menunjukkan data berdistribusi normal. Sedangkan pada hasil uji linearitas menunjukkan $F(\text{linearity}) = 8,547$ yang artinya bahwa variabel daya juang dan variabel stres memiliki hubungan atau linear. Berdasarkan uji hipotesis nilai koefisien korelasi dari Spearman Rho, $R_s = -.300^*$; $p < 0,005$, hal ini menunjukkan hubungan negatif antara daya juang dan stres.

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan pada data demografi jumlah responden pada penelitian ini perempuan sebanyak 64 orang dengan persentase 64 dan laki-laki sebanyak 36 orang dengan persentase 36 dengan rentang usia 18-25 tahun. Sedangkan rentang nilai dan kategorisasi daya juang menunjukkan kategorisasi pada tingkat rendah sebanyak 40 dari 100 orang dengan persentase 40 dan kategorisasi stres menunjukkan kategorisasi pada tingkat sedang sebanyak 41 dari 100 orang dengan persentase 41.

Sejalan dengan penelitian Stoltz (2000) individu dengan daya juang rendah menunjukkan kendali yang rendah terhadap permasalahan yang mereka temui, pengakuan yang rendah terhadap alur masalah yang ditemui, memiliki interpretasi yang rendah terhadap permasalahan yang ditemui sehingga masalah tersebut merambah ke aspek kehidupannya, serta memiliki daya tahan yang rendah sehingga tidak mampu mengimbangi kesusahan yang ditemuinya.

Begitu pula dengan studi yang dilakukan Farelin dan Kustanti (2017) penelitian yang dilakukannya pada 110 mahasiswa di Semarang menjelaskan seorang individu dengan daya juang yang tinggi dan baik akan menunjukkan usaha pantang menyerah terhadap hambatan dan tantangan yang sedang ia hadapi serta menunjukkan peningkatan yang baik terhadap diri mereka dalam meraih cita-cita yang diinginkan.

Pada uji normalitas variabel daya juang memiliki nilai signifikan sebesar 0,021 yang menunjukkan data tidak berdistribusi normal dan pada variabel stres nilai signifikan sebesar 0,127 yang menunjukkan data berdistribusi normal.

Sedangkan pada hasil uji linearitas menunjukkan F (linearity) = 8,547 yang artinya bahwa variabel daya juang dan variabel stres memiliki hubungan atau linear.

Berdasarkan uji hipotesis nilai koefisien korelasi dari Spearman Rho, $R_s = -.300^*$; $p < 0,005$, hal ini menunjukkan hubungan negatif antara daya juang dan stres, bahwa semakin tinggi daya juang maka semakin rendah pula stres, sebaliknya semakin rendah daya juang maka semakin tinggi pula stres. Sejalan dengan penelitian Wardani dan Saidiyah (2016) individu dengan daya juang tinggi bisa sukses walaupun hambatan yang dihadapi banyak, sedangkan individu dengan daya juang rendah cenderung sulit dalam mengelola keterampilan yang dikuasai dan cenderung mudah menyerah dalam menghadapi suatu masalah.

Penulis menyadari terdapat kelemahan dalam penelitian ini yaitu, berkaitan dengan penyebaran skala kepada subjek melalui google form sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama.

E. SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil analisis yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara daya juang dan stres pada mahasiswa yang bekerja di universitas islam riau. Hubungan negatif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi daya juang seorang mahasiswa maka semakin rendah pula stresnya, sebaliknya semakin rendah daya juang mahasiswa tersebut maka semakin tinggi pula stresnya. Dengan demikian hasil uji analisis ini menyatakan H_a diterima dan H_o ditolak sehingga hipotesis pada penelitian ini diterima.

F. SARAN

Kepada mahasiswa

Mahasiswa yang mengemban dua tanggung jawab sekaligus yaitu kuliah dan bekerja untuk mampu mengelola waktu agar adanya keseimbangan yang baik antara kuliah dan bekerja. Supaya nantinya tidak terjadinya tekanan (stres) berlebihan.

Kepada peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa diharapkan dapat melihat variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi stres pada mahasiswa yang bekerja. Peneliti selanjutnya juga bisa mengkhususkan atau menjelaskan variabel stres secara spesifik tidak hanya stres secara umum misal stres akademik atau stres kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- BBC NEWS INDONESIA (2015, Agustus 10). *mahasiswa yang bekerja sambil kuliah meningkat*. Diakses tanggal 21 Mei, 2021 https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/08/150810_majalah_pendidikan_mahasiswa
- Bungin, B. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada Group.
- Farelin F., & Kustanti E.R (2017). *Hubungan Antara Adversity Intelligence Dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa*. Jurnal empati, 6, 47-56.
- Lazarus, R.S. 1991. *Emotion and Adaptation*. New York: Oxford University Press.
- Mardelina E., & Muhson A (2017). *Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi akademik*. Jurnal *economia*, 13, 201-209.
- Musabiq & karimah I (2018). *Gambaran Stress dan Dampaknya Pada Mahasiswa*. InSight, 20, 75-83.
- Stoltz, P.G (2000). *Adversity Quotient : Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Wardani W.S.K & Saidiyah S., (2016). *Daya Juang Mahasiswa Asing*. Jurnal Ilmiah Psikologi. 3, 213-224.